BANK INDONESIA

SURVEI PENJUALAN ECERAN



SEPTEMBER 2026 PENJUALAN ECERAN OKTOBER 2026 DIPRAKIRAKAN MENINGKAT

Realisasi IPR	Pada September 2026, secara tahunan Indeks Penjualan Riil (IPR) tumbuh sebesar 0,6% (yoy), melambat dibandingkan dengan realisasi pada Agustus 2026 yang tumbuh sebesar 1,3% (yoy). Pertumbuhan ini ditopang oleh peningkatan penjualan pada Kelompok Suku Cadang dan Aksesori serta Kelompok Barang Lainnya. Secara bulanan, penjualan eceran pada September 2026 tercatat terkontraksi sebesar 3,1% (mtm), setelah sebelumnya tumbuh sebesar 0,8% (mtm) pada Agustus 2026, seiring dengan normalisasi permintaan pasca periode peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.
Prakiraan IPR	Penjualan eceran pada Oktober 2026 diprakirakan meningkat. IPR pada Oktober 2026 secara tahunan diprakirakan tumbuh sebesar 1,0% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada September 2026 sebesar 0,6% (yoy), sehingga mencapai level 221,8. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan penjualan pada Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan berlanjutnya pertumbuhan positif penjualan pada Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, Kelompok Barang Lainnya, serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Secara bulanan, penjualan eceran pada Oktober 2026 diprakirakan tumbuh sebesar 1,0% (mtm), terutama didorong oleh Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau.
Inflasi	Dari sisi harga, tekanan inflasi pada Desember 2026 dan Maret 2027 diprakirakan meningkat. Hal ini tecermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Desember 2026 dan Maret 2027 yang masing-masing sebesar 165,0 dan 180,2, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks pada periode sebelumnya yang masing-masing sebesar 149,9 dan 177,9.

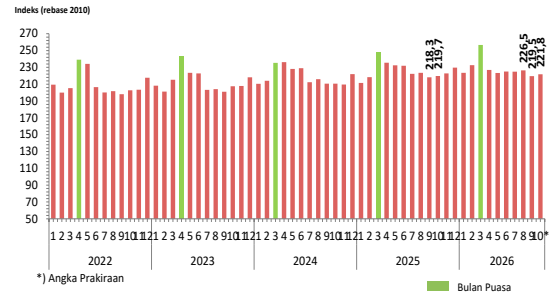
Penjualan Eceran Riil September 2026

Penjualan eceran tetap tumbuh secara tahunan, namun terkontraksi secara bulanan pada September 2026.

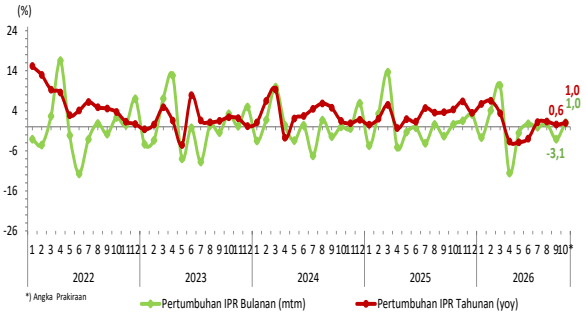
Berdasarkan hasil Survei Penjualan Eceran (SPE) September 2026, kinerja penjualan diindikasikan mengalami perlambatan. Secara tahunan, Indeks Penjualan Riil (IPR) September 2026 tercatat sebesar 219,5 atau tumbuh 0,6% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 1,3% (yoy) (Grafik 1). Kinerja penjualan tersebut didukung oleh peningkatan pada Kelompok Suku Cadang dan Aksesori (indeks 145,4; tumbuh 5,3% (yoy)) serta Kelompok Barang Lainnya (indeks 82,2; tumbuh 3,7% (yoy)). Sementara itu, Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau tetap mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,3% (yoy) dengan indeks sebesar 312,4, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Selanjutnya, secara bulanan kinerja penjualan eceran pada September 2026 terkontraksi sebesar 3,1% (mtm), menurun dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 0,8% (mtm). Berdasarkan kelompoknya, penurunan kinerja penjualan terutama bersumber dari Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau yang masing-masing terkontraksi sebesar 2,8% (mtm) dan 3,4% (mtm), dari sebelumnya tumbuh masing-masing sebesar 3,8% (mtm) dan 1,7% (mtm) seiring dengan normalisasi permintaan pasca periode peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Grafik 1 Indeks Penjualan Riil



Grafik 2 Pertumbuhan Indeks Penjualan Riil (%)



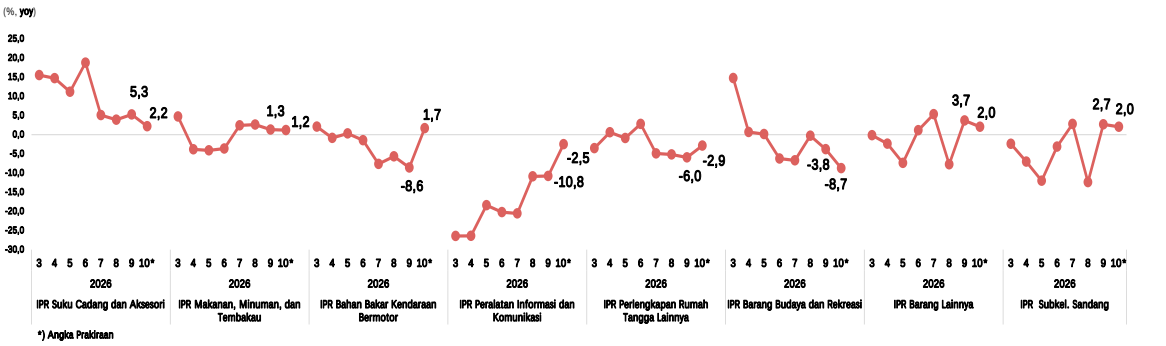
Prakiraan Penjualan Riil Oktober 2026

Pada Oktober 2026 kinerja penjualan eceran diprakirakan meningkat secara tahunan dan bulanan.

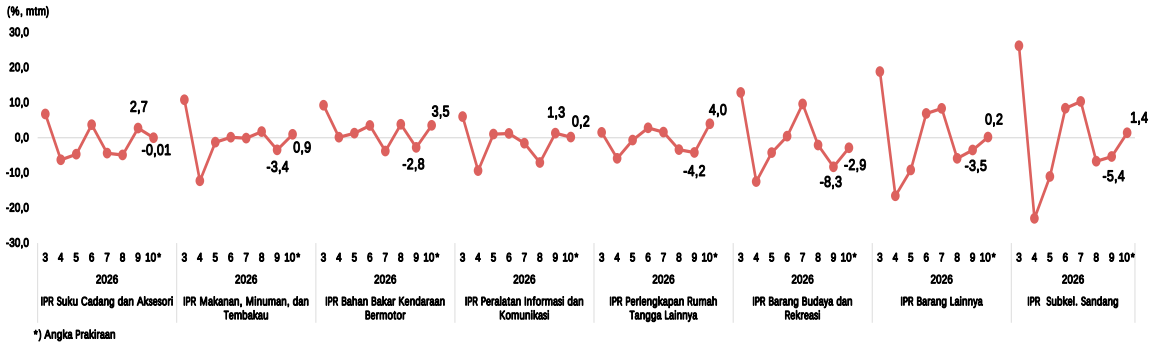
Pada Oktober 2026, IPR diprakirakan meningkat secara tahunan. Secara tahunan, IPR Oktober 2026 diprakirakan tumbuh sebesar 1,0% (yoy) (Grafik 2) sehingga mencapai 221,8 (Grafik 1). Peningkatan tersebut terutama didorong oleh akselerasi pertumbuhan pada Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (indeks 111,3; tumbuh 1,7% (yoy)) dan ditopang oleh pertumbuhan yang positif pada Kelompok Suku Cadang dan Aksesori (indeks 145,4; tumbuh 2,2% (yoy)) serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau (indeks 315,3; tumbuh 1,2% (yoy)). Selain itu, perbaikan kinerja juga terjadi pada beberapa kelompok meski masih dalam fase kontraksi, yaitu Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi (indeks 64,5; terkontraksi 2,5% (yoy)) serta Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya (indeks 82,6; terkontraksi 2,9% (yoy)).

Selanjutnya, secara bulanan kinerja penjualan eceran pada Oktober 2026 diprakirakan tumbuh sebesar 1,0% (mtm), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang terkontraksi sebesar 3,1% (mtm). Berdasarkan kelompoknya, peningkatan kinerja penjualan terutama bersumber dari pertumbuhan pada mayoritas kelompok, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya (4,0% (mtm)), diikuti Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (3,5% (mtm)), Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau (0,9% (mtm)), dan Kelompok Barang Lainnya (0,2% (mtm)).

Grafik 3 Pertumbuhan IPR Menurut Kelompok (%, yoy)



Grafik 4 Pertumbuhan IPR Menurut Kelompok (%, mtm)



*) Angka Prakiraan

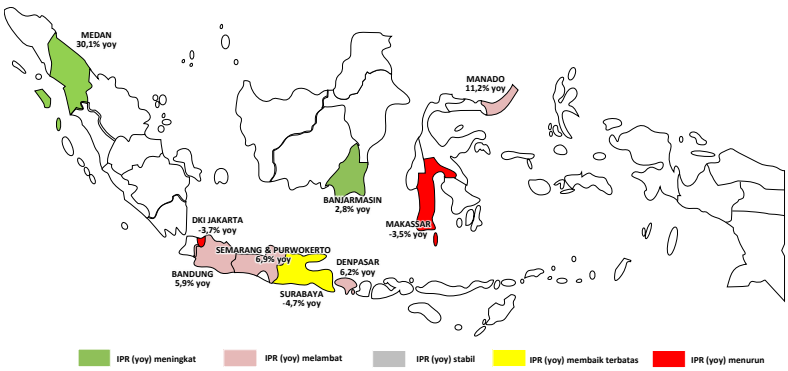
Penjualan Riil Spasial

Kinerja penjualan eceran di mayoritas kota cakupan survei tetap tumbuh pada September dan meningkat pada Oktober 2026.

Secara spasial, kinerja penjualan eceran September 2026 diindikasikan meningkat di beberapa kota cakupan survei secara tahunan. Secara tahunan, penjualan eceran di beberapa kota tumbuh lebih tinggi, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi di Medan (indeks 385,1; tumbuh 26,5% (yoy)), diikuti Bandung (indeks 146,8; tumbuh 10,9% (yoy)); Semarang (termasuk Purwokerto) (indeks 74,4; tumbuh 9,6% (yoy)); dan Denpasar (indeks 128,3; tumbuh 7,7% (yoy)). Secara bulanan, hampir seluruh kota mengalami kontraksi, dengan kontraksi terdalam terjadi di Manado (-9,8% (mtm)), Makassar (-3,6% (mtm)), dan Jakarta (-3,3% (mtm)). Sementara itu, penjualan di Medan tercatat tetap tumbuh sebesar 1,1% (mtm) meskipun lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya.

Pada Oktober 2026, pertumbuhan penjualan diprakirakan terjadi di mayoritas kota cakupan survei baik secara tahunan maupun secara bulanan. Secara tahunan, penjualan eceran di Medan dan Banjarmasin diprakirakan meningkat dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 30,1% (yoy) dan 2,8% (yoy) di level indeks masing-masing sebesar 390,1 dan 103,3. Beberapa kota lain yang mencatatkan pertumbuhan antara lain Manado (indeks 180,9; tumbuh 11,2% (yoy)), Semarang (termasuk Purwokerto) (indeks 74,3; tumbuh 6,9% (yoy)), Denpasar (indeks 127,8; tumbuh 6,2% (yoy)), dan Bandung (indeks 145,0; tumbuh 5,9% (yoy)) (Gambar 1). Secara bulanan, mayoritas kota diprakirakan meningkat, terutama di Manado (4,7% (mtm)), Jakarta (1,6% (mtm)), dan Surabaya (1,5% (mtm)) setelah pada periode sebelumnya terkontraksi masing-masing sebesar (9,8% (mtm)), (3,3% (mtm)) dan (2,7% (mtm)).

Gambar 1 Prakiraan Pertumbuhan IPR Secara Spasial Oktober 2026* (%, yoy)



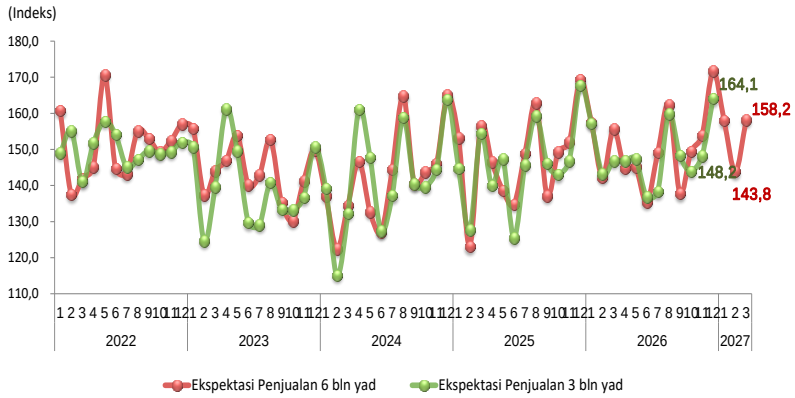
Keterangan: *) Data prakiraan

Prakiraan Penjualan ke Depan

Penjualan eceran diprakirakan naik pada Desember 2026 dan Maret 2027.

Responden memprakirakan penjualan eceran pada Desember 2026 dan Maret 2027 meningkat. Hal ini tecermin dari Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) Desember 2026 dan Maret 2027 yang masing-masing sebesar 164,1 dan 158,2, meningkat dibandingkan periode sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 148,2 dan 143,8 (Grafik 5). Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan permintaan pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, serta serangkaian HBKN (Idulfitri, Wafat Yesus Kristus & Kebangkitan Yesus Kristus) di Maret 2027.

Grafik 5 Indeks Ekspektasi Penjualan Desember 2026 dan Maret 2027



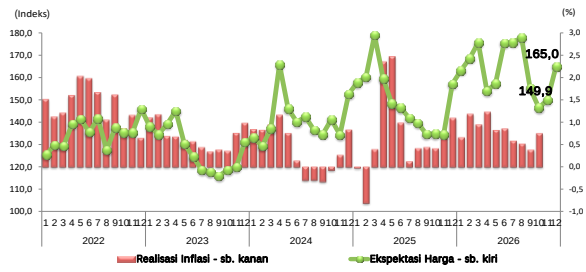
Keterangan: Indeks > 100 berarti optimis; Indeks <100 berarti pesimis

Prakiraan Harga ke Depan

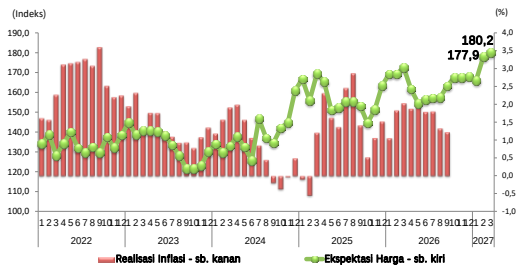
Inflasi harga barang diprakirakan meningkat pada Desember 2026 dan Maret 2027.

Dari sisi harga, tekanan inflasi pada Desember 2026 dan Maret 2027 diprakirakan meningkat. Hal ini tecermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Desember 2026 dan Maret 2027 yang masing-masing tercatat sebesar 165,0 dan 180,2, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks pada periode sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 149,9 dan 177,9 (Grafik 6 dan 7).

Grafik 6 Indeks Ekspektasi Harga Desember 2026



Grafik 7 Indeks Ekspektasi Harga Maret 2027



Sumber realisasi inflasi: BPS, diolah

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

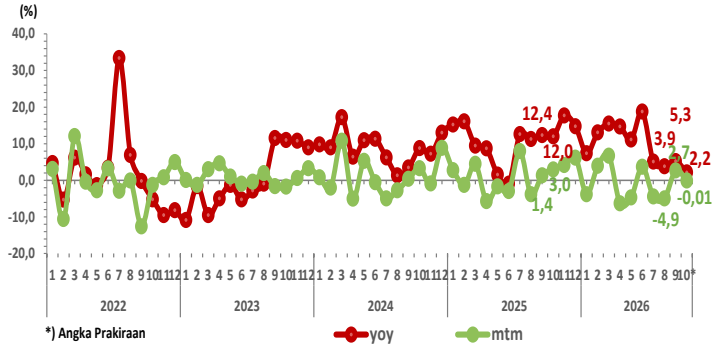
METODOLOGI

Survei penjualan eceran (SPE) merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999 dan bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi. Sejak Februari 2015 survei dilakukan terhadap ± 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks Penjualan Riil (IPR) dihitung dengan menggunakan bobot komoditas berdasar tabel *Input-Output* (I-O) dan bobot kota berdasar pangsa konsumsi Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. IPR menggunakan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Lebih lanjut, Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) dihitung menggunakan metode *balance score* (*net balance* +100) yang menunjukkan bahwa jika indeks di atas 100 berarti optimis dan di bawah 100 berarti pesimis, sementara Indeks Ekspektasi Harga menggunakan perhitungan *Weighted Balance Score* yang dibobot menggunakan bobot kota atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH).

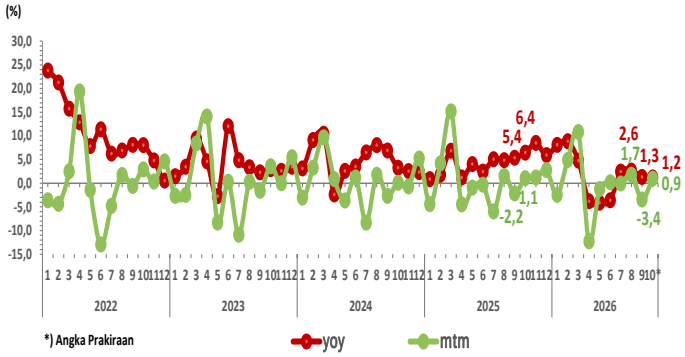
Metadata dapat diakses pada https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/Survei/Documents/5-Metadata-SPE-2022.pdf.

LAMPIRAN GRAFIK

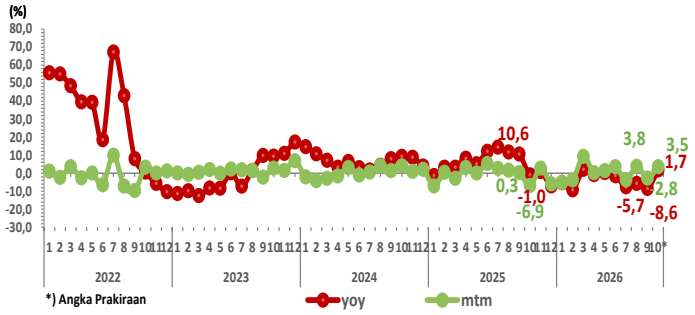
Grafik 8 Pertumbuhan IPR Kelompok Suku Cadang dan Aksesori



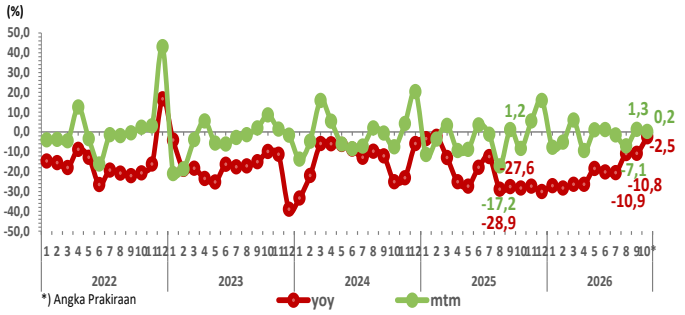
Grafik 9 Pertumbuhan IPR Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau



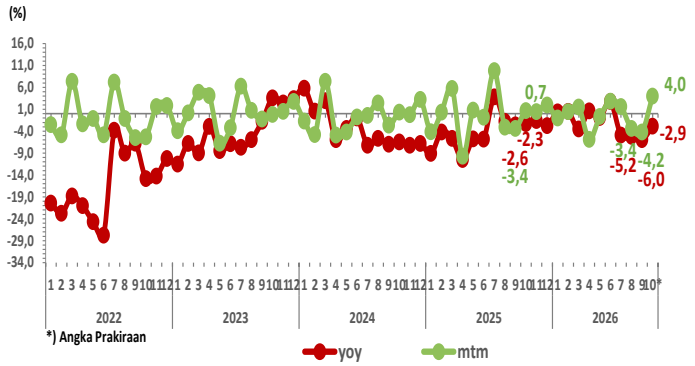
Grafik 10 Pertumbuhan IPR Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor



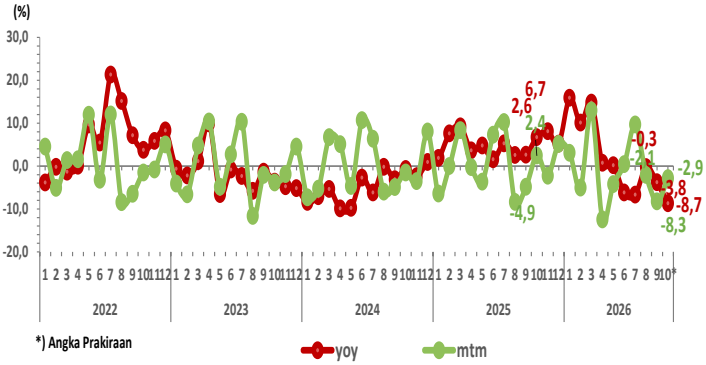
Grafik 11 Pertumbuhan IPR Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi



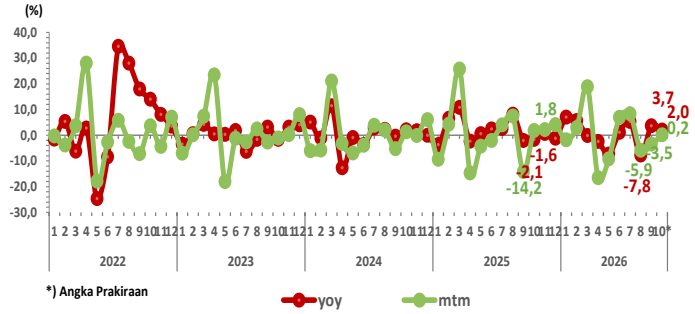
Grafik 12 Pertumbuhan IPR Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya



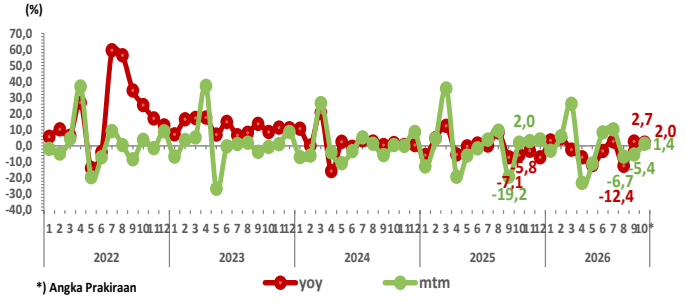
Grafik 13 Pertumbuhan IPR Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi



Grafik 14 Pertumbuhan IPR Kelompok Barang Lainnya



Grafik 15 Pertumbuhan IPR Subkelompok Sandang



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1 Indeks Penjualan Riil Menurut Kelompok

DESKRIPSI	2024												2025												2026								Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt*	Sep-Agt	Okt*-Sep
Suku Cadang dan Aksesori	122,4	119,9	132,9	126,3	133,0	132,3	125,8	122,4	122,9	127,0	126,0	137,2	141,0	139,2	145,5	137,3	135,1	131,1	141,6	136,2	138,2	142,3	148,3	157,5	151,5	157,5	168,1	157,5	150,1	155,7	148,9	141,5	145,4	145,4	3,9	(0,0)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	289,9	299,2	328,2	330,9	318,7	322,5	295,6	300,8	292,7	292,8	290,7	305,9	292,3	304,5	350,6	334,8	331,6	330,4	310,6	315,3	308,4	311,6	315,3	323,9	315,9	331,4	367,2	322,0	317,9	318,4	318,0	323,5	312,4	315,3	(11,2)	3,0
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	107,4	102,9	99,9	98,3	101,3	100,2	100,8	104,9	106,3	110,5	111,6	114,0	105,9	106,3	103,3	106,5	106,6	112,3	115,3	117,2	117,6	109,5	112,5	105,9	100,3	96,5	105,4	105,6	107,0	110,7	106,5	110,6	107,5	111,3	(3,1)	3,8
Peralatan Informasi dan Komunikasi	106,0	101,0	117,1	123,4	115,9	106,1	98,4	100,4	99,8	92,2	96,1	115,6	102,4	98,7	101,9	92,4	84,2	87,1	86,1	71,3	72,2	66,2	69,8	80,9	74,6	70,7	75,0	68,0	68,7	69,5	68,4	63,6	64,4	64,5	0,8	0,1
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	94,5	90,0	96,7	91,9	88,1	87,4	87,0	89,1	86,8	87,1	86,8	89,6	85,9	86,2	91,2	82,3	83,0	82,3	90,3	87,5	84,5	85,1	85,5	87,2	86,3	86,7	88,0	82,8	82,2	84,5	85,9	83,0	79,5	82,6	(3,5)	3,2
Barang Budaya dan Rekreasi	54,3	51,4	54,8	57,6	54,9	60,7	64,5	60,7	57,6	56,8	54,7	59,1	55,3	55,2	59,8	59,7	57,4	61,6	67,9	62,2	59,1	60,5	59,1	62,2	64,0	60,8	68,7	60,1	57,5	57,8	63,3	62,0	56,9	55,2	(5,1)	(1,6)
Barang Lainnya	81,7	77,0	93,3	90,3	84,0	80,7	83,8	85,4	81,0	82,0	82,0	86,9	78,8	82,2	103,3	88,2	84,4	82,7	86,0	92,4	79,3	80,7	82,5	85,9	84,3	86,8	103,2	86,1	78,2	83,6	90,6	85,2	82,2	82,4	(3,0)	0,1
- o/w Sandang	88,5	83,2	105,3	101,1	90,2	87,3	91,8	93,0	87,6	88,1	88,1	95,7	83,4	87,2	118,3	95,7	89,9	88,5	92,0	100,8	81,4	83,0	85,5	89,0	86,3	91,5	115,5	88,9	79,1	85,7	94,6	88,3	83,5	84,7	(4,7)	1,2
INDEKS TOTAL	210,5	214,1	235,4	236,3	228,1	229,0	212,4	215,9	210,6	210,6	209,7	222,0	211,5	216,5	248,3	235,5	232,4	231,9	222,3	223,6	216,3	219,7	222,9	229,8	223,6	232,7	256,7	226,9	223,4	225,0	224,9	226,5	219,5	221,8	(7,0)	2,3

*) Angka prakiraan
Perbedaan satu digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 2 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil (%, yoy)

DESKRIPSI	2024												2025												2026								Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt*	Sep-Agt	Okt*-Sep
Suku Cadang dan Aksesori	9,8	9,0	17,3	6,5	11,0	11,4	6,3	1,4	3,5	8,8	7,2	13,0	15,2	16,1	9,5	8,7	1,6	-0,9	12,6	11,3	12,4	12,0	17,7	14,8	7,4	13,1	15,5	14,7	11,2	18,8	5,1	3,9	5,3	2,2	1,4	(3,1)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	3,1	9,1	10,4	-2,4	2,6	3,5	6,5	8,0	6,9	3,3	2,5	2,3	0,9	1,8	6,8	1,2	4,0	2,4	5,1	4,8	5,4	6,4	8,5	5,9	8,1	8,8	4,7	-3,8	-4,1	-3,6	2,4	2,6	1,3	1,2	(1,3)	(0,1)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	14,6	10,7	7,1	3,3	6,5	3,0	1,7	4,3	8,1	9,3	8,8	3,9	-1,4	3,3	3,3	8,3	5,3	12,1	14,4	11,7	10,6	-1,0	0,8	-7,1	-5,3	-9,3	2,1	-0,9	0,3	-1,5	-7,7	-5,7	-8,6	1,7	(2,9)	10,2
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-33,3	-21,9	-5,9	-6,0	-6,4	-8,7	-12,8	-9,8	-12,1	-25,1	-23,1	-5,9	-3,4	-2,3	-12,9	-25,1	-27,4	-17,9	-12,5	-28,9	-27,6	-28,3	-27,4	-30,0	-27,1	-28,3	-26,4	-26,4	-18,4	-20,2	-20,6	-10,9	-10,8	-2,5	0,1	8,3
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	5,8	0,5	2,9	-6,0	-3,4	-1,0	-7,2	-5,7	-7,0	-6,5	-7,2	-6,8	-9,1	-4,2	-5,7	-10,5	-5,8	-5,9	3,8	-1,8	-2,6	-2,3	-1,6	-2,8	0,4	0,5	-3,5	0,6	-0,9	2,8	-4,9	-5,2	-6,0	-2,9	(0,8)	3,1
Barang Budaya dan Rekreasi	-8,4	-7,1	-5,4	-9,9	-9,8	-2,7	-6,2	-0,2	-3,1	-0,8	-2,4	0,9	1,9	7,5	9,2	3,6	4,7	1,5	5,2	2,5	2,6	6,7	8,1	5,2	15,9	10,1	14,8	0,7	0,2	-6,2	-6,7	-0,3	-3,8	-8,7	(3,5)	(4,9)
Barang Lainnya	5,1	-1,1	11,4	-12,7	-0,9	-3,7	2,8	2,3	-0,4	2,0	1,7	-0,1	-3,6	6,6	10,8	-2,3	0,5	2,5	2,6	8,1	-2,1	-1,6	0,7	-1,2	7,0	5,7	-0,2	-2,4	-7,4	1,1	5,3	-7,8	3,7	2,0	11,4	(1,8)
- o/w Sandang	10,7	0,3	20,6	-15,7	2,6	-0,5	3,4	2,7	0,5	1,7	0,6	0,6	-5,8	4,9	12,4	-5,4	-0,3	1,4	0,2	8,3	-7,1	-5,8	-3,0	-7,0	3,4	4,9	-2,4	-7,0	-12,0	-3,1	2,8	-12,4	2,7	2,0	15,1	(0,6)
INDEKS TOTAL	1,1	6,4	9,3	-2,7	2,1	2,7	4,5	5,8	4,8	1,5	0,9	1,8	0,5	2,0	5,5	-0,3	1,9	1,3	4,7	3,5	3,7	4,3	6,3	3,5	5,7	6,5	3,4	-3,7	-3,9	-3,0	1,1	1,3	0,6	1,0	(0,8)	0,4

*) Angka prakiraan
Perbedaan satu digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 3 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil (%, mtm)

DESKRIPSI	2024												2025												2026								Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt*	Sep-Agt	Okt*-Sep
Suku Cadang dan Aksesori	0,8	-2,0	10,8	-5,0	5,3	-0,5	-4,9	-2,7	0,5	3,3	-0,8	8,9	2,8	-1,2	4,5	-5,6	-1,6	-2,9	8,0	-3,8	1,4	3,0	4,2	6,2	-3,8	4,0	6,7	-6,3	-4,7	3,7	-4,4	-4,9	2,7	-0,01	7,7	(2,8)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	-3,1	3,2	9,7	0,8	-3,7	1,2	-8,4	1,7	-2,7	0,1	-0,7	5,2	-4,4	4,2	15,1	-4,5	-1,0	-0,3	-6,0	1,5	-2,2	1,1	1,2	2,7	-2,5	4,9	10,8	-12,3	-1,3	0,1	-0,1	1,7	-3,4	0,9	(5,2)	4,4
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-2,1	-4,1	-2,9	-1,6	3,0	-1,1	0,6	4,1	1,3	4,0	1,0	2,2	-7,1	0,4	-2,9	3,1	0,1	5,4	2,6	1,6	0,3	-6,9	2,8	-5,9	-5,3	-3,8	9,3	0,2	1,3	3,5	-3,8	3,8	-2,8	3,5	(6,6)	6,3
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-13,7	-4,7	15,9	5,4	-6,1	-8,5	-7,2	2,0	-0,6	-7,6	4,2	20,3	-11,4	-3,6	3,3	-9,4	-8,9	3,5	-1,2	-17,2	1,2	-8,3	5,5	15,9	-7,7	-5,2	6,0	-9,4	1,0	1,2	-1,6	-7,1	1,3	0,2	8,4	(1,1)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-1,7	-4,8	7,4	-4,9	-4,2	-0,8	-0,4	2,4	-2,6	0,4	-0,3	3,3	-4,1	0,3	5,7	-9,7	0,8	-0,9	9,8	-3,1	-3,4	0,7	0,5	2,0	-1,0	0,4	1,5	-5,9	-0,7	2,8	1,6	-3,4	-4,2	4,0	(0,8)	8,2
Barang Budaya dan Rekreasi	-7,4	-5,4	6,7	5,1	-4,7	10,6	6,3	-6,0	-5,0	-1,5	-3,6	8,0	-6,5	-0,1	8,3	-0,3	-3,7	7,3	10,2	-8,4	-4,9	2,4	-2,3	5,1	3,0	-5,1	12,9	-12,5	-4,2	0,4	9,6	-2,1	-8,3	-2,9	(6,2)	5,4
Barang Lainnya	-6,0	-5,8	21,1	-3,2	-7,0	-4,0	3,9	2,0	-5,2	1,3	-0,1	6,1	-9,4	4,3	25,8	-14,7	-4,3	-2,1	4,1	7,4	-14,2	1,8	2,2	4,1	-1,8	3,0	18,8	-16,6	-9,2	6,9	8,4	-5,9	-3,5	0,2	2,4	3,7
- o/w Sandang	-6,9	-6,1	26,6	-4,0	-10,8	-3,2	5,2	1,3	-5,8	0,6	-0,05	8,6	-12,8	4,6	35,7	-19,2	-6,0	-1,6	4,0	9,5	-19,2	2,0	2,9	4,1	-3,0	6,1	26,2	-23,0	-11,0	8,4	10,3	-6,7	-5,4	1,4	1,3	6,8
INDEKS TOTAL	-3,5	1,7	9,9	0,4	-3,5	0,4	-7,2	1,7	-2,5	0,0	-0,4	5,9	-4,7	3,3	13,6	-5,1	-1,3	-0,2	-4,1	0,6	-2,4	0,6	1,5	3,1	-2,7	4,1	10,3	-11,6	-1,5	0,7	-0,1	0,8	-3,1	1,0	(3,8)	4,1

*) Angka prakiraan
Perbedaan satu digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 4 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil (%, yoy)

DESKRIPSI	2022				2023				2024				2025				2026			Perubahan (Poin)
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	Tw III'26-Tw II'26
Suku Cadang dan Aksesori	1,9	1,2	13,4	-7,6	-7,3	-3,8	2,6	10,3	12,0	9,6	3,7	9,7	13,6	3,1	12,1	14,8	12,0	14,9	4,7	(10,1)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	20,3	10,7	7,1	4,4	4,8	4,6	3,5	3,0	7,5	1,2	7,1	2,7	3,1	2,6	5,1	6,9	7,2	-3,9	2,1	6,0
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	53,1	32,5	39,4	-5,2	-11,2	-5,5	1,4	12,5	10,8	4,3	4,7	7,3	1,7	8,6	12,2	-2,4	-4,2	-0,7	-7,3	(6,6)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-16,1	-16,0	-20,7	-6,8	-13,8	-21,7	-16,6	-20,1	-20,4	-7,0	-11,6	-18,1	-6,2	-23,5	-23,0	-28,6	-27,3	-21,7	-14,1	7,6
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-20,7	-24,5	-6,5	-13,1	-9,1	-6,1	-5,1	3,1	3,1	-3,4	-6,6	-6,8	-6,3	-7,4	-0,2	-2,2	-0,9	0,8	-5,3	(6,2)
Barang Budaya dan Rekreasi	-1,8	5,0	14,5	5,9	-0,6	0,8	-3,2	-4,5	-7,0	-7,5	-3,2	-0,8	6,2	3,3	3,4	6,6	13,6	-1,8	-3,6	(1,8)
Barang Lainnya	-0,8	-10,1	26,9	8,5	0,5	0,9	-1,6	1,8	5,1	-5,7	1,6	1,2	4,6	0,2	2,9	-0,7	4,2	-2,9	0,4	3,3
- o/w Sandang	7,4	3,1	50,1	18,4	13,7	13,2	9,4	10,4	10,5	-4,5	2,2	0,9	3,8	-1,4	0,5	-5,3	2,0	-7,4	-2,3	5,1
INDEKS TOTAL	12,5	5,2	5,2	1,9	1,6	1,6	1,4	1,6	5,6	0,7	5,0	1,4	2,7	1,0	4,0	4,7	5,2	-3,5	1,0	4,5

Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan
Perbedaan satu digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 5 Indeks Penjualan Riil Per Kota

KOTA	2024												2025												2026								Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt*	Sep-Agt	Okt*-Sep
Jakarta	53,6	53,5	64,4	67,4	67,7	67,0	69,1	66,1	61,7	61,7	61,0	60,4	54,7	50,6	60,9	50,4	48,4	48,4	50,3	50,7	49,3	52,1	52,3	56,0	52,6	52,2	58,9	52,9	54,7	51,7	51,8	51,1	49,4	50,2	(1,7)	0,8
Bandung	151,4	161,3	204,4	208,1	193,3	191,1	151,3	150,5	149,8	155,5	154,7	167,9	153,5	169,8	216,8	173,2	167,4	163,2	137,4	137,9	132,4	136,9	137,3	156,8	155,3	166,0	201,3	165,9	167,6	167,5	149,9	151,1	146,8	145,0	(4,3)	(1,9)
Surabaya	417,8	412,1	417,3	403,0	407,1	414,9	414,0	428,8	413,5	411,0	408,7	427,5	419,2	427,9	462,3	491,6	488,4	487,6	484,2	494,9	487,6	489,6	496,1	489,0	464,9	484,3	529,1	473,3	449,8	457,4	472,3	472,6	459,7	466,6	(12,9)	6,8
Medan	374,9	387,2	382,0	435,5	400,5	393,0	386,6	373,5	366,4	371,0	358,5	379,4	365,4	353,0	388,2	367,7	358,4	349,9	329,4	313,3	304,4	299,9	315,6	339,2	349,8	353,6	365,6	368,9	365,8	373,0	376,3	381,1	385,1	390,1	4,0	5,0
Semarang **	63,1	73,4	120,2	109,0	94,5	91,4	62,2	64,4	63,5	63,5	64,4	69,6	75,2	88,8	104,6	65,9	67,6	66,9	69,9	69,7	67,9	69,5	71,1	73,8	87,9	105,0	94,9	73,0	73,1	73,4	75,1	75,5	74,4	74,3	(1,1)	(0,1)
Banjarmasin	104,3	102,5	112,8	104,4	91,5	97,0	92,7	89,5	87,8	89,2	91,5	98,9	106,3	100,7	112,0	101,1	100,3	103,1	102,2	101,4	102,3	100,4	99,0	104,3	108,1	115,8	121,7	119,8	112,6	107,9	104,4	103,5	102,4	103,3	(1,1)	0,9
Makassar	205,6	193,4	215,7	199,4	194,7	201,8	208,1	208,6	202,6	208,3	218,1	225,3	210,0	206,9	239,5	188,2	199,4	203,8	207,7	204,0	202,1	208,8	212,1	220,5	214,2	212,2	231,1	192,7	200,1	201,4	210,6	206,9	201,5	201,6	(7,4)	0,1
Manado	192,7	190,0	201,7	208,5	197,9	208,7	198,7	215,8	214,7	196,7	206,3	239,2	182,6	180,3	193,7	168,2	178,4	153,9	153,4	156,2	153,0	162,8	184,7	228,7	155,7	165,1	193,9	180,1	182,3	180,3	187,6	191,6	172,8	180,9	(16,8)	8,2
Denpasar	109,6	109,4	110,6	110,5	111,3	113,5	114,8	116,4	118,3	117,7	117,2	118,4	116,6	116,9	117,8	117,9	120,2	120,6	119,7	121,0	119,2	120,3	121,6	123,1	124,4	123,2	124,3	125,3	125,7	126,4	128,6	128,5	128,3	127,8	(0,2)	(0,6)
INDEKS TOTAL	210,5	214,1	235,4	236,3	228,1	229,0	212,4	215,9	210,6	210,6	209,7	222,0	211,5	216,5	246,3	235,5	232,4	231,9	222,3	223,6	216,3	219,7	222,9	229,8	223,6	232,7	256,7	226,9	223,4	225,0	224,9	226,5	219,5	221,8	(7,0)	2,3

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto
Perbedaan satu digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 6 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil Per Kota (%, yoy)

KOTA	2024												2025												2026								Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt*	Sep-Agt	Okt*-Sep
Jakarta	7,5	6,0	25,5	24,8	26,6	23,2	27,8	21,2	14,4	15,7	17,2	11,0	2,0	-5,5	-5,3	-25,3	-28,4	-27,8	-27,3	-23,3	-20,1	-15,6	-14,2	-7,3	-3,8	3,2	-3,3	5,1	12,8	6,9	3,1	0,8	0,2	-3,7	(0,6)	(3,9)
Bandung	1,9	14,1	22,1	-6,6	11,5	7,7	-0,5	5,2	4,9	6,3	4,4	3,7	1,4	5,3	6,1	-16,8	-13,4	-14,6	-9,2	-8,3	-11,6	-11,9	-11,3	-6,6	1,2	-2,2	-7,1	-4,2	0,1	2,6	9,1	9,6	10,9	5,9	1,3	(5,0)
Surabaya	0,8	-1,3	-2,8	-11,6	-8,8	-6,2	1,3	1,7	1,9	-1,7	-2,1	0,6	0,3	3,8	10,8	22,0	20,0	17,5	17,0	15,4	17,9	19,1	21,4	14,4	10,9	13,2	14,5	-3,7	-7,9	-6,2	-2,4	-4,5	-5,7	-4,7	(1,2)	1,0
Medan	46,1	54,7	37,9	44,1	37,4	38,4	38,7	36,2	22,6	18,6	9,4	3,6	-2,5	-8,8	1,6	-15,6	-10,5	-11,0	-14,8	-16,1	-16,9	-19,2	-12,0	-10,6	-4,3	0,2	-5,8	0,3	2,1	6,6	14,3	21,6	26,5	30,1	4,9	3,6
Semarang **	-16,6	24,4	70,2	41,7	40,6	53,3	15,5	17,6	16,5	10,1	10,6	12,8	19,2	21,1	-13,0	-39,6	-28,4	-26,8	12,4	8,2	6,9	9,5	10,5	6,0	17,0	18,2	-9,3	10,9	8,1	9,7	7,4	8,4	9,6	6,9	1,2	(2,7)
Banjarmasin	1,0	4,1	5,0	-7,6	-17,3	-4,7	-11,7	-16,4	-16,0	-17,7	-12,6	-8,2	1,9	-1,7	-0,8	-3,2	9,7	6,3	10,3	13,2	16,4	12,6	8,2	5,5	1,7	15,0	8,7	18,5	12,3	4,7	2,2	2,1	0,1	2,8	(2,0)	2,7
Makassar	11,4	14,7	14,0	-7,0	8,3	6,1	6,3	4,2	3,3	3,2	8,1	4,5	2,1	7,0	11,0	-5,6	2,4	1,0	-0,2	-2,2	-0,3	0,2	-2,8	-2,1	2,0	2,6	-3,5	2,4	0,4	-1,2	1,4	2,4	-0,3	-3,5	(2,7)	(3,1)
Manado	-15,0	-2,6	5,0	1,7	5,7	10,2	5,0	7,9	10,1	-0,7	-6,3	-8,2	-5,2	-5,1	-4,0	-19,4	-9,8	-26,3	-22,8	-27,6	-28,7	-17,3	-10,5	-4,4	-14,7	-8,4	0,1	7,1	2,2	17,2	22,3	22,6	12,9	11,2	(9,7)	(1,8)
Denpasar	10,3	10,6	10,4	9,4	10,2	11,5	11,9	12,0	13,0	11,5	10,1	8,9	6,3	6,9	6,5	6,7	8,0	6,3	4,2	3,9	0,8	2,3	3,8	4,0	6,7	5,4	5,5	6,3	4,6	4,8	7,5	6,3	7,7	6,2	1,4	(1,5)
IPR Nasional	1,1	6,4	9,3	-2,7	2,1	2,7	4,5	5,8	4,8	1,5	0,9	1,8	0,5	2,0	5,5	-0,3	1,9	1,3	4,7	3,5	3,7	4,3	6,3	3,5	5,7	6,5	3,4	-3,7	-3,9	-3,0	1,1	1,3	0,6	1,0	(0,8)	0,4

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto
Perbedaan satu digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 7 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (%, mtm)

KOTA	2024												2025												2026								Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt*	Sep-Agt	Okt*-Sep
Jakarta	-1,5	-0,2	20,2	4,8	0,3	-1,0	3,2	-4,4	-6,6	0,02	-1,2	-1,0	-9,5	-7,6	20,5	-17,3	-3,9	-0,1	3,9	0,8	-2,7	5,7	0,4	7,1	-6,0	-0,8	12,9	-10,2	3,2	-5,4	0,3	-1,5	-3,3	1,6	(1,8)	4,9
Bandung	-6,5	6,5	26,8	1,8	-7,1	-1,1	-20,8	-0,5	-0,5	3,8	-0,5	8,5	-8,6	10,7	27,6	-20,1	-3,4	-2,5	-15,8	0,4	-4,0	3,4	0,2	14,3	-1,0	6,9	21,3	-17,6	1,0	0,0	-10,5	0,8	-2,8	-1,3	(3,7)	1,6
Surabaya	-1,7	-1,4	1,3	-3,4	1,0	1,9	-0,2	3,6	-3,6	-0,6	-0,5	4,6	-1,9	2,1	8,0	6,3	-0,6	-0,2	-0,7	2,2	-1,5	0,4	1,3	-1,4	-4,9	4,2	9,3	-10,6	-5,0	1,7	3,3	0,1	-2,7	1,5	(2,8)	4,2
Medan	2,4	3,3	-1,3	14,0	-8,0	-1,9	-1,6	-3,4	-1,9	1,3	-3,4	5,8	-3,7	-3,4	10,0	-5,3	-2,5	-2,4	-5,9	-4,9	-2,8	-1,5	5,3	7,5	3,1	1,1	3,4	0,9	-0,8	2,0	0,9	1,3	1,1	1,3	(0,2)	0,2
Semarang **	2,3	16,3	63,9	-9,3	-13,3	-3,3	-31,9	3,5	-1,4	-0,04	1,3	8,1	8,1	18,1	17,8	-37,1	2,7	-1,1	4,5	-0,4	-2,6	2,4	2,3	3,7	19,2	19,4	-9,6	-23,1	0,1	0,4	2,3	0,6	-1,5	-0,1	(2,1)	1,4
Banjarmasin	-3,2	-1,7	10,1	-7,5	-12,4	6,1	-4,5	-3,4	-1,9	1,5	2,6	8,1	7,4	-5,2	11,2	-9,7	-0,8	2,8	-0,9	-0,8	0,9	-1,8	-1,4	5,4	3,6	7,1	5,0	-1,6	-6,0	-4,2	-3,2	-0,9	-1,1	0,9	(0,2)	1,9
Makassar	-4,7	-5,9	11,5	-7,5	-2,3	3,6	3,1	0,2	-2,9	2,8	4,7	3,3	-6,8	-1,5	15,7	-21,4	5,9	2,2	1,9	-1,8	-0,9	3,3	1,6	4,0	-2,9	-0,9	8,9	-16,6	3,8	0,6	4,6	-0,8	-3,6	0,04	(2,8)	3,6
Manado	-26,0	-1,4	6,2	3,4	-5,1	5,5	-4,8	8,6	-0,5	-8,4	4,9	15,9	-23,7	-1,3	7,4	-13,2	6,1	-13,8	-0,3	1,8	-2,1	6,4	13,5	23,8	-31,9	6,0	17,4	-7,1	1,2	-1,1	4,1	2,1	-9,8	4,7	(11,9)	14,5
Denpasar	0,8	-0,2	1,2	-0,1	0,8	1,9	1,2	1,4	1,6	-0,5	-0,4	1,1	-1,5	0,3	0,8	0,1	1,9	0,3	-0,7	1,1	-1,5	1,0	1,0	1,3	1,1	-0,9	0,9	0,8	0,3	0,5	1,7	0,0	-0,2	-0,4	(0,1)	(0,3)
INDEKS TOTAL	-3,5	1,7	9,9	0,4	-3,5	0,4	-7,2	1,7	-2,5	-0,01	-0,4	5,9	-4,7	3,3	13,6	-5,1	-1,3	-8,2	-4,1	0,6	-2,4	0,6	1,5	3,1	-2,7	4,1	10,3	-11,6	-1,5	0,7	-8,1	0,8	-3,1	1,0	(3,8)	4,1

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto
Perbedaan satu digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 8 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (%, yoy)

KOTA	2022				2023				2024				2025				2026			Perubahan (Poin)
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	Tw III'26-Tw II'26
Jakarta	-16,5	-6,2	7,4	4,3	7,5	9,0	10,9	9,6	13,0	24,9	21,1	14,6	-2,9	-27,2	-23,6	-12,4	-1,3	8,3	1,4	(6,9)
Bandung	-4,1	6,0	-9,2	-5,1	-2,5	6,6	4,8	1,9	12,7	4,2	3,2	4,8	4,2	-14,9	-9,7	-9,9	-2,7	-0,5	9,8	10,3
Surabaya	29,8	8,9	13,8	4,9	5,1	3,4	0,4	1,4	-1,1	-8,9	1,6	-1,1	5,0	19,8	16,8	18,3	12,9	-5,9	-4,2	1,7
Medan	11,7	12,4	14,3	24,4	40,6	45,9	44,8	45,4	46,2	40,0	32,5	10,5	-3,2	-12,3	-16,0	-13,9	-3,3	3,0	20,8	17,8
Semarang **	0,04	-9,8	-11,0	-17,7	-36,6	-46,6	-34,8	-26,5	26,0	45,2	16,5	11,2	9,1	-31,6	9,2	8,7	8,6	9,6	8,4	(1,1)
Banjarmasin	-3,4	-8,2	41,9	29,8	12,8	5,9	0,8	0,3	3,3	-9,9	-14,7	-12,8	-0,2	4,3	13,3	8,8	8,5	11,8	1,5	(10,3)
Makassar	-3,5	-4,7	11,8	12,1	10,8	14,5	13,5	9,7	13,4	2,5	4,6	5,3	6,7	-0,7	-0,9	-1,6	0,3	0,5	1,2	0,6
Manado	4,3	14,9	2,8	5,7	13,0	-9,1	0,1	-7,4	-4,2	5,9	7,7	-5,0	-4,8	-18,5	-26,4	-10,7	-7,7	8,8	19,3	10,5
Denpasar	2,3	1,9	6,5	7,9	9,3	9,4	9,5	9,9	10,5	10,4	12,3	10,2	6,6	7,0	3,0	3,3	5,9	5,2	7,1	1,9
IPR Nasional	12,5	5,2	5,2	1,9	1,6	1,6	1,4	1,6	5,6	0,7	5,0	1,4	2,7	1,0	4,0	4,7	5,2	-3,5	1,0	4,5

**) Data Semarang dan Purwokerto
Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan
Perbedaan satu digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 9 Indeks Ekspektasi Penjualan dan Harga Umum

VARIABEL	2024												2025												2026								
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
Ekspektasi Penjualan																																	
- 3 bulan yang akan datang	161,0	147,8	127,5	137,2	158,8	140,5	139,7	144,4	163,9	144,7	127,7	154,4	140,1	147,3	125,5	145,8	159,3	146,1	143,0	146,8	167,7	157,2	143,2	146,8	146,7	147,2	136,8	138,3	159,8	148,3	143,9	148,2	164,1
- 6 bulan yang akan datang	144,4	164,9	140,4	143,7	146,1	165,0	153,1	123,1	156,5	146,5	138,6	134,8	148,9	162,8	137,1	149,3	152,0	169,4	157,5	142,3	155,7	144,8	145,0	135,4	149,1	162,4	137,8	149,4	153,8	171,6	158,0	143,8	158,2
Ekspektasi Harga Umum																																	
- 3 bulan yang akan datang	165,9	146,1	140,1	142,5	136,4	134,5	141,3	134,3	152,6	157,8	160,2	179,0	159,6	148,3	146,4	141,9	139,6	134,7	134,8	134,6	157,2	163,2	168,6	175,7	153,9	157,4	175,6	175,8	178,0	155,2	146,5	149,9	165,0
- 6 bulan yang akan datang	146,7	136,9	134,5	142,0	144,8	161,0	166,7	155,9	169,4	165,4	151,1	152,3	155,4	155,5	153,1	144,5	151,3	163,4	169,3	169,2	172,5	161,7	154,5	156,3	157,1	157,2	163,2	167,6	167,5	168,1	166,0	177,9	180,2